

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BULUTANGKIS TEKNIK DASAR LANGKAH KAKI

Antonius Prasetyo Hadi¹ dan Ahmad Ilham Habibi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
IKIP Budi Utomo Malang

E-mail: antonhadi1984@gmail.com¹, habibiilham44@gmail.com²

Diterima: 14 Juli 2018; Lolos: 12 Oktober 2018; Dipublikasikan: 24 Oktober 2018

DOI: https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12280

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan produk video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang terdiri dari (1) menyusun naskah video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki, (2) mengembangkan video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki, yang berisi materi teknik teknik dasar, yaitu: (a) langkah kaki ke kiri depan, (b) langkah kaki ke kanan depan, (c) langkah kaki ke samping kanan, (d) langkah kaki ke samping kiri, (e) langkah kaki ke kanan belakang, dan (f) langkah kaki ke kiri belakang. Metode yang digunakan dalam pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang terdiri atas sepuluh langkah, namun dengan pertimbangan waktu dan biaya, peneliti hanya memodifikasi menjadi tujuh langkah. Hasil pengembangan penelitian ini adalah: (1) naskah video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki, (2) video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki dalam format *digital versatile disc (DVD)*. Berdasarkan penilaian ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran bulutangkis, serta hasil uji coba lapangan, hasil produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran pada materi bulutangkis teknik dasar langkah kaki, di SMAK Kolese Santo Yusup Malang.

Kata kunci: Pengembangan, video, media pembelajaran, teknik dasar langkah kaki, bulutangkis.

THE DEVELOPMENT OF BADMINTON LEARNING VIDEO IN THE BASIC TECHNIQUE OF FOOTWORK

Abstract

The aim of the research is to develop the badminton learning video product that consist of: (1) arranging the script of badminton learning video in the basic technique of footwork, (2) developing badminton learning video in the basic technique of footwork that contains the material of basic techniques, namely: (a) left foot step ahead, (b) right foot step ahead, (c) foot step to the right, (d) foot step to the left, (e) foot step to the back, and (f) foot step to the back left. In this development the researcher used the theory of Borg and Gall as the foundation with consideration of time and cost, the researcher modified into seven steps. The result of this research, namely: (1) The script of badminton learning video in the basic technique of footwork, (2) Badminton learning video in the basic technique of footwork in digital versatile disc (DVD) format. Based on the assessment of learning media expert and badminton expert, with the result of field trials, the result of this product developed are suitable for use as a medium

for learning On badminton basic technique of footwork at SMAK Kolese Santo Yusup Malang.

Keywords: *Development, video, learning media, basic technique of footwork, badminton.*

PENDAHULUAN

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Republik Indonesia, 2005). Pengembangan bakat calon atlet berprestasi juga dapat dilakukan melalui satuan pendidikan formal (Republik Indonesia, 2017).

Media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa arab media disebut *wasail*, bentuk jama dari *wasilah*. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara. Karena posisinya berada di tengah ia bisa juga di sebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya (Munadi, 2013).

Media tentunya mempunyai cakupan yang sangat luas, oleh karena itu saat ini masalah media dibatasi ke arah yang relevan dengan masalah pembelajaran saja atau yang dikenal sebagai media pembelajaran. Keberadaan media juga akan sangat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Tidak jarang siswa mengalami kejenuhan karena kelemahan guru yang tidak mampu memberikan variasi pembelajaran yang baik, atau bahkan sering kali mengalami kesulitan dalam penyampaian transfer pengetahuan, siswa juga merasa tertarik dengan penyampaian materi yang menggunakan bantuan media audio visual berupa video (Frendy, 2015) pada saat seperti inilah media sangat berperan dalam proses belajar.

Teknik dasar bulutangkis merupakan teknik dasar yang cukup kompleks. Menurut (Budiwanto, 2013) teknik dasar bulutangkis terbagi menjadi dua bagian, yaitu teknik tanpa bola dan teknik pukulan. Teknik tanpa bola terbagi dalam: (1) teknik sikap siaga, (2) teknik pegangan raket, dan (3) teknik langkah kaki (*footwork*), sedangkan untuk teknik pukulan terbagi dalam, (1) teknik pukulan servis (2) teknik pukulan *overhead lob*, (3) teknik pukulan *overhead drop shot*, (4) teknik pukulan smes (5) teknik pukulan *net drop*, dan (6) teknik pukulan mendatar (*drive*). SMAK Kolese Santo Yusup Malang merupakan salah satu sekolah tingkat pendidikan menengah di kota Malang yang mengajarkan materi bulutangkis pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa siswi mengalami kesulitan mempraktikkan teknik dasar langkah kaki dalam bermain bulutangkis, padahal latihan langkah kaki (*footwork*) memberikan keefektifan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar yang lain dalam bulutangkis (Nandika, 2017), untuk dapat membantu agar pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki dapat berjalan dengan efisien serta membantu pebelajar dapat menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh, maka diperlukan penggunaan media video pembelajaran (Falahudin, 2014) sehingga diharapkan memberikan hasil yang maksimal terhadap peserta didik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki. Karena selama ini penulis belum pernah menemukan media video tentang teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis tersebut, maka perlu dikembangkan media video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall (1989), mengemukakan sepuluh langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh *staf teacher Education Program at Far West Laboratory for educational Research and Development*, dalam *minicourses* yang bertujuan meningkatkan

keterampilan guru pada klas spesifik (Sugiono, 2017). Peneliti tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan tujuh langkah yang dipilih oleh peneliti untuk mengembangkan video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk penelitian awal atau analisis kebutuhan (*need assesment*) dengan kuisisioner yang ditujukan kepada siswa SMAK Kolese Santo Yusup Malang, serta guru SMAK Kolese Santo Yusup Malang, (2) melakukan perencanaan pembuatan produk video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki (3) mengembangkan bentuk produk awal, yang selanjutnya dievaluasi oleh seorang ahli media pembelajaran dan seorang ahli pembelajaran bulutangkis, (4) melakukan uji coba pada kelompok kecil (5) melakukan revisi produk sesuai dari hasil analisis pada uji coba kelompok kecil, (6) melakukan uji coba lapangan pada seluruh peserta pembelajaran bulutangkis kelas XI SMAK Kolese Santo Yusup, dan (7) melakukan penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan. Hasil akhir produk berupa pengembangan video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki.

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah format penilaian dan pengamatan menggunakan skala nilai. Data diperoleh dari tiga orang ahli media pembelajaran bulutangkis, seorang ahli media, dan siswa kelas XI SMAK Kolese Santo Yusup Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif berupa persentase. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data tinjauan para ahli menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari ahli media dan ahli pelatihan bulutangkis berupa data kuantitatif, sehingga harus diubah ke dalam data kualitatif dengan didasarkan pada sekala nilai yang sudah diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu 1 = tidak sempurna, 2 = kurang sempurna, 3 = cukup sempurna, 4 = sempurna, 5 = sangat sempurna. Skala nilai untuk tinjauan ahli media pembelajaran bulutangkis di klasifikasi mejadi lima kategori,

yaitu 1 = tidak bagus, 2 = kurang bagus, 3 = cukup bagus, 4 = bagus, 5 =bagus sekali. Teknik analisis data deskriptif berupa persentase untuk mempersentasekan hasil pengumpulan data uji coba lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ahli pembelajaran yang meninjau hasil media video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang dikembangkan adalah pengampu mata kuliah teori dan praktik bulutangkis di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budi Utomo Malang, yaitu bapak Herman Kusdianto, M.Pd, dan dua orang guru SMAK Kolese Santo Yusup. Masukan yang diberikan adalah untuk menambahkan teknik langkah kaki ke arah belakang kiri lapangan yang juga bisa dilakukan dengan langkah berbeda, Selain itu juga perlu ada penjelasan terhadap para pengguna video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang di kembangkan, bahwa video ini hanya dapat di gunakan untuk pemain bulutangkis yang memegang raket dengan tangan kanan (bukan pemain kidal). Berikut ini adalah hasil tinjauan ahli pembelajaran bulutangkis yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Tinjauan Ahli Pembelajaran Bulutangkis

No.	Materi Pengamatan	Skor	Makna
1	Kesesuaian susunan atau urutan penyajian materi media video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki	4	Sempurna
2	Kesesuaian materi dalam video dengan tingkat keterampilan siswa SMAK Kolese Santo Yusup Malang.	3,33	Cukup Sempurna
3	Kesesuaian teknik langkah kaki bulutangkis ke kiri depan dengan teori yang ada	4,33	Sempurna
4	Kesesuaian teknik langkah kaki bulutangkis ke kanan depan dengan teori yang ada	4,33	Sempurna
5	Kesesuaian teknik langkah kaki bulutangkis ke samping kanan dengan teori yang ada	4,33	Sempurna
6	Kesesuaian teknik langkah kaki bulutangkis ke samping kiri dengan teori yang ada	4,33	Sempurna
7	Kesesuaian teknik langkah kaki	4	Sempurna

	bulutangkis ke kanan belakang dengan teori yang ada		
8	Kesesuaian teknik langkah kaki bulutangkis ke kiri belakang dengan teori yang ada	3,66	Cukup Sempurna
9	Penyajian animasi membuat pebelajar lebih cepat mengerti	4,33	Sempurna
10	Memberikan wawasan tentang teknik dasar langkah kaki dengan benar	4,55	Sempurna
	Rata-rata	4,11	

Berdasarkan tinjauan ahli pembelajaran, skor rata rata berdasarkan skala yang disajikan dalam inventori adalah 4,11 yang berarti sempurna. Maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran bulutangkis di tingkat sekolah menengah atas baik dari segi urutan materi, kesesuaian dengan tingkat keterampilan siswa. maupun kesesuaian teknik yang diajarkan dengan teori bulutangkis yang ada.

Selain kualitas isi, kualitas teknis media yang dikembangkan juga perlu di tinjau agar media video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang dikembangkan dapat bermanfaat lebih maksimal. Berikut adalah data hasil tinjauan ahli media, yang disajikan dalam tabel 2

Tabel 2. Data Hasil Tinjauan Ahli Media Pembelajaran

No.	Deskripsi Kualitas Teknis Video	Skor Pengamatan	Makna
1	Kepadatan/ketajaman gambar	4	Cukup Bagus
2	Dimensi sudut pengambilan gambar	4	Bagus
3	Proyeksi/jarak pandang obyek	3	Cukup Bagus
4	Fokus terhadap materi-materi penting	4	Bagus
5	Variasi kecepatan gerak gambar	4	Bagus
6	Tata Cahaya/penerangan	4	Bagus
7	Tata warna/corak	4	Bagus
8	Tata suara	4	Bagus
9	Tata ruang/bidang	4	Bagus
10	Simetris gambar	4	Bagus
	Rata-rata	3.9	

Berdasarkan tinjauan ahli media diperoleh skor rata rata 3,9 yang berarti bagus. Dapat dipulkan bahwa media video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang dikembangkan sudah memenuhi unsur media video yang baik, dan layak untuk digunakan.

Sasaran pengguna media yang dikembangkan adalah siswa siswi SMAK Kolese Santo Yusup. Tujuan dari penggunaan media video pembelajaran adalah bahwa media video dapat menyajikan obyek belajar secara konkret, dapat menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri, dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, dan dapat mengurangi kejenuhan belajar (Purwanti, 2015) maka untuk mengetahui sejauh apa manfaat media yang dikembangkan bagi pengguna, maka siswa siswi diminta untuk mengisi angket uji coba lapangan, setelah mereka menyaksikan video pembelajaran yang dikembangkan. Berikut ini adalah data hasil uji coba lapangan yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji Coba Lapangan

No.	Penyataan dan Alternatif Jawaban	Persentase Jawaban
1	Menyatakan berminat menggunakan media video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki.	100 %
2	Menyatakan bahwa media video ini menarik sebagai media belajar	100%
3	Menyatakan bahwa media video ini memotivasi untuk bergairah dalam belajar teknik dasar langkah kaki bulutangkis	95%
4	Menyatakan bahwa media video ini memotivasi siswa untuk ingin belajar lebih lanjut , tentang teknik dasar bulutangkis	95%
5	Menyatakan bahwa media video ini dapat membangkitkan minat dan perhatian dalam belajar teknik dasar lngkah kaki bulutangkis	95%
6	Menyatakan bahwa media video ini komunikatif dalam penyampaian pesan tentang materi materi teknik dasar bulutangkis	100%
7	Menyatakan bahwa penyajian gambar dalam media video ini dapat dimengerti maksudnya sesuai dengan tujuan materi.	80%
8	Menyatakan variasi latihan yang ada dalam video yang dikembangkan dapat dilakukan dengan mudah.	92,5%

9	Menyatakan bahwa media video belajar bulutangkis teknik dasar langkah kaki cocok digunakan dalam belajar teknik dasar bulutangkis.	92,5%
10	Menyatakan jenis video ini dapat membantu dalam proses pembelajaran bulutangkis	100%
11	Menyatakan tentang ke tepat gunaan media video ini dalam menyajikan materi belajar teknik dasar langkah kaki	85%
12	Menyatakan bahwa mendapatkan wawasan dan konsep dasar tentang teknik dasar langkah kaki yang benar setelah anda mencermati materi media video	100%
13	Menyatakan bahwa Media video ini menyajikan bentuk-bentuk latihan keterampilan Mekanik dasar bulutangkis yang bervariasi	85%
14	Menyatakan bahwa narasi suara yang berisi penjelasan verbal dalam media video ini dipahami.	92,5%
15	Menyatakan bahwa jikalau belajar mandiri teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis, video ini dapat membantu.	100%

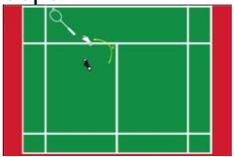
Berdasarkan hasil uji coba lapangan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan memiliki daya tarik, dapat memotivasi siswa dalam belajar, dapat membantu pemahaman materi teknik dasar langkah kaki dalam proses pembelajaran, serta dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki.

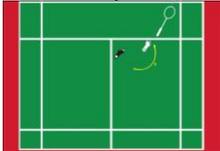
Produk Akhir

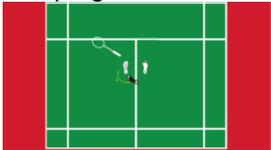
Produk yang di kembangkan dalam penelitian ini berupa Video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki dalam format DVD, dan srip video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki. Berikut ini adalah skrip video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki yang disajikan dalam tabel 4.

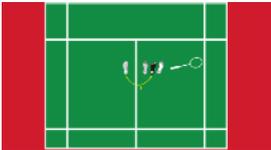
Tabel 4. Skrip Video Pembelajaran Bulutangkis Teknik Dasar Langkah Kaki

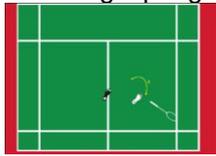
No.	Materi	Visual	Audio	Durasi
1		Slide Ants Production 		30"
2		Slide text "Mempersembahkan"		10"

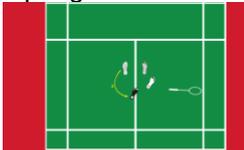
<p>3</p> <p>Tayangan slide animasi dan kegiatan latihan langkah kaki dalam bulutangkis</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - Selamat datang di video belajar bulutangkis, teknik dasar langkah kaki - Teknik dasar langkah kaki merupakan teknik dasar yang sangat penting untuk di kuasai seorang pemain bulutangkis. - Video ini di buat dengan harapan agar dapat membantu kita dalam mempelajari teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis dengan baik - Dalam video ini akan dipelajari 6 daerah dasar dalam lapangan bulutangkis, yang harus kita kuasai agar dapat bermain bulutangkis dengan baik, antara lain: pergerakan ke kiri depan lapangan, pergerakan ke kanan depan lapangan, pergerakan ke samping kiri lapangan, pergerakan ke samping kanan lapangan, pergerakan ke kiri belakang lapangan, dan pergerakan ke kanan belakang lapangan
<p>4</p> <p>Langkah kaki kiri depan lapangan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - MUSIK Instrumental - Materi pertama yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke kiri depan lapangan
	<p>Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke kiri depan</p>	<p>30''</p>
	<p>Video <i>slowmotion</i> melakukan gerakan langkah kaki ke kiri depan</p>	<p>30''</p>
<p>Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke kiri depan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - cara langkah kaki untuk melakukan pergerakan ke kiri depan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Poole, 2011) : 1. Pertama kaki kiri melangkah pendek ke arah serong depan 2. Berikutnya lakukan langkah panjang dengan kaki kanan, ibu jari kaki kanan menunjuk ke sudut kiri dari net, berat badan pemain berpindah ke kaki kanan pada saat raket bergerak ke posisi siap untuk memukul, togok mulai batas pinggang membungkuk ke depan. 3. Langkah berikutnya merupakan langkah kaki kiri, bisa panjang atau pendek, tergantung seberapa jauh bergerak untuk

			<p>mencapai shuttlecock</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Langkah terakhir selalu merupakan langkah kaki kanan. Berat badan akan berpindah ke kaki kanan pada saat melakukan pukulan 5. Pada saat ini kaki akan terentang terbuka, berjauhan satu sama lain dengan kaki kiri lebih dekat ke tengah lapangan dari pada kaki kanan, pinggul akan merendah pada saat merentangkan kaki dan melakukan pukulan 6. Untuk kembali ke tengah lapangan, tarik kaki kanan ke belakang, dan mundur dengan melakukan langkah-langkah pendek, kemudian kembali ke posisi siap. 	
		Video <i>slowmotion</i> melakukan gerakan langkah kaki ke kiri depan		1'
5	Langkah kaki ke kanan depan lapangan		<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - Materi kedua yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke kanan depan lapangan 	5'
		Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke kanan depan		30''
		Video <i>slowmotion</i> gerakan langkah kaki ke kanan depan		30''
		Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke kanan depan	<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - Langkah kaki untuk melakukan pergerakan ke kanan depan dilakukan dengan cara (Poole, 2011): <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah pertama ialah langkah yang panjang ke arah kanan depan 2. Langkah kedua dibuat dengan kaki kiri, merupakan langkah panjang dengan ibu jari kaki menunjuk ke ujung kanan dari net, raket harus digerakan ke posisi untuk memukul, dan berat badan berpindah ke kaki yang berada di depan, tubuh (mulai batas pinggang ke atas) membungkuk ke depan 3. Langkah berikutnya dapat berupa langkah panjang dengan kaki kanan atau merupakan langkah- 	3'
				

		langkah kecil menggeser, tergantung pada seberapa jauh harus bergerak untuk mencapai shuttlecock	
		4. Untuk kembali ke tengah lapangan, tarik kaki kanan ke belakang, dan mundur dengan melakukan langkah-langkah pendek, kemudian kembali ke posisi siap.	
	Video slow motion gerakan langkah kaki ke kanan depan		10"
6	Langkah kaki ke samping kiri lapangan		
	Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke samping kiri	- Musik Instrumental - Materi ketiga yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke samping kiri lapangan	10"
	Video <i>slowmotion</i> atlet melakukan gerakan ke samping kiri		10"
	Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke samping kiri	- Musik Instrumental - Langkah untuk melakukan pergerakan ke samping kiri dilakukan dengan cara (Poole, 2011) :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki kiri melangkah mundur untuk mempersiapkan langkah ke arah samping, berat badan berpindah ke kaki kiri pada saat kaki kiri mundur, bahu berputar sehingga bahu kanan mengarah ke net, sedangkan bahu kiri mengarah ke belakang 2. Langkah kedua merupakan suatu langkah panjang ke arah kiri lapangan dengan kaki kanan sedemikian rupa sehingga ibu jari menunjuk ke garis samping kiri lapangan, bahu sejajar dengan garis samping kiri, pada saat raket bergerak ke posisi memukul, bila perlu lakukan langkah-langkah pendek menggeser untuk jarak yang agak jauh 3. Akhiri selalu dengan berat badan tertumpu pada kaki kanan pada saat melakukan pukulan, kaki akan terbuka dengan posisi kaki kiri lebih dekat ke lapangan 4. Untuk kembali ke tengah 	3'

		lapangan, tarik kaki kanan kemudian kaki kiri (sambil kaki kiri berputar menghadap ke net kembali) jika perlu lakukan langkah-langkah pendek menggeser untuk kembali ke posisi siap di tengah lapangan	
		Video <i>slowmotion</i> gerakan langkah kaki ke samping kanan	10''
7	Langkah kaki ke samping kanan lapangan 	- Musik Instrumental - Materi keempat yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke samping kanan lapangan	10''
		Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke samping kanan	30''
		Video <i>slowmotion</i> melakukan gerakan samping kanan	10''
	Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke samping kanan 	- Musik Instrumental - langkah untuk melakukan pergerakan ke kanan samping dilakukan dengan cara (Poole, 2011) : 1. Langkah pertama dilakukan dengan kaki kanan, bahu agak berputar sehingga bahu menunjuk ke arah tengah-tengah net dan bahu kanan mengarah ke sudut kanan lapangan, berat badan akan berada di depan kaki kanan, lutut agak menekuk dengan ujung ibu jari kaki kanan menunjuk ke arah garis samping kanan 2. Langkah kedua ialah langkah kaki kiri yang bergerak dengan menggeser (kaki kiri bergerak ke arah tumit kaki kanan) 3. Langkah terakhir selalu dilakukan oleh kaki kanan, pada saat raket di gerakan ke posisi memukul, kaki terbuka, dan kaki kiri berada lebih dekat ke tengah lapangan 4. Setelah melakukan pukulan, tarik kaki kanan dan bergerak ke posisi di tengah dengan melakukan langkah-langkah pendek menggeser.	3'
		Video <i>slowmotion</i> gerakan langkah kaki ke kiri samping	10''

8	<p>Langkah kaki ke kiri belakang lapangan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - Materi ke lima yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke kiri belakang lapangan 	10''
<p>Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke kiri belakang</p>			30''
<p>Video <i>slowmotion</i> seorang atlet melakukan gerakan melangkah ke kiri belakang lapangan</p>			30''
<p>Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke kiri belakang lapangan</p> 		<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - Pergerakan ke kiri belakang dilakukan dengan cara (Poole, 2011) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Putar kaki kanan, lalu lakukan langkah panjang ke arah sudut belakang lapangan dengan kaki kiri, coba melangkah sedekat mungkin dengan garis tengah lapangan untuk mendapatkan garis sumbu pergerakan yang dikehendaki 2. Langkah berikutnya ialah langkah panjang yang dilakukan dengan kaki kanan, tempatkan tubuh pada posisi memukul untuk pukulan <i>overhand backhand</i> 3. Lakukan beberapa langkah pendek dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian sehingga mendapatkan posisi yang tepat untuk memukul <i>shuttlecock</i> 4. Langkah terakhir selalu di lakukan oleh kaki kanan, dan ibu jari kaki menunjuk ke arah sudut kanan belakang dari lapangan, berat badan berpindah secara total ke kaki kanan pada saat pukulan di lakukan dan punggung menghadap ke net 5. Kembali ke tengah lapangan dengan cara tarik mundur kaki kanan, putar kaki kiri dan lakukan langkah-langkah pendek menggeser ke tengah lapangan dan kembali ke posisi siap. 	5'
<p>Video slow motion gerakan langkah kaki ke belakang kanan</p>			1'

9	Langkah kaki ke kanan belakang lapangan		<ul style="list-style-type: none"> - Musik instrumental - Materi ke enam yang akan kita pelajari adalah teknik pergerakan ke kanan belakang lapangan
Video pertandingan internasional, seorang atlet melakukan gerakan langkah kaki ke kanan belakang lapangan			30"
Video animasi gerakan teknik langkah kaki ke kanan belakang lapangan			<ul style="list-style-type: none"> - Musik Instrumental - langkah untuk melakukan pergerakan ke kanan belakang dilakukan dengan cara (Poole, 2011) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Putar kaki kiri ke arah kanan, kemudian langkahkan kaki kanan ke arah sudut kanan belakang lapangan anda, bahu anda harus berputar sehingga bahu kanan menuju ke arah sudut kanan belakang lapangan 2. Langkah kedua dilakukan kaki kiri dengan menggeser ke dekat ibu jari kaki kanan, berat badan sebanyak mungkin bertumpuh ke kaki kanan 3. Geser kaki dengan langkah pendek bergantian, kaki kanan dan kiri, sehingga berada di belakang arah jatuhnya <i>shuttlecock</i> di dekat sudut kanan belakang lapangan, pada saat pukulan di lakukan berat badan berpindah dari kaki kanan ke kaki kiri, pinggul dan bahu berputar sehingga menjadi sejajar dengan net pada saat raket menyentuh <i>shuttlecock</i> 4. Berikutnya lakukan langkah-langkah pendek untuk kembali ke posisi siap di tengah lapangan.
10	Variasi latihan langkah kaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan langkah kaki dengan memindahkan kok 2. Latihan langkah kaki dengan instruksi guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Berikut ini adalah latihan langkah kaki dengan memindahkan shuttlecock yang kita letakkan di enam titik di lapangan bulutangkis - Latihan juga bisa dilakukan dengan arahan dari guru atau pelatih
11 Penutup		Slide latihan langkah kaki, beserta animasi flash	Musik Instrumental Terimakasih, anda telah menyaksikan video belajar bulutangkis, teknik dasar langkah kaki, Semoga video ini dapat membantu kita untuk lebih dapat

		meningkatkan kemampuan maupun prestasi dalam bermain bulutangkis Sampai jumpa dalam video pembelajaran berikutnya Salam olahraga
12	Video animasi daftar kerabat kerja	10''
13	Ants Production 2018	

Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

Penelitian hendaknya sesuai dengan minat peneliti (Suharsimi, 2010) karena peneliti tertarik dengan pembelajaran bulutangkis, peneliti mencoba menganalisa pembelajaran bulutangkis di SMAK Kolese Santo Yusup Malang S. Dua kegiatan utama dalam penelitian pendahuluan yaitu (1) Studi literatur, dan (2) survey pendahuluan (Dina, 2016). Sebagai langkah awal, peneliti mencari literatur terkait materi pembelajaran bulutangkis. Pada tahap survey pendahuluan, peneliti mengamati proses pembelajaran bulutangkis di SMAK Kolese Santo Yusup Malang. Peneliti menyajikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran bulutangkis hingga diperoleh kesimpulan bahwa siswa siswi di SMAK Kolese Santo Yusup Malang mengalami kesulitan dalam belajar teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti berusaha mengembangkan media yang tepat agar dapat membantu permasalahan yang ada. Penggunaan media video dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu Minimnya peralatan maupun media yang berbasis teknologi akan sangat mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga (Ngadiman, 2011). Pengembangan media video pembelajaran merupakan langkah yang dirasa tepat, karena melalui media, kelemahan guru dalam penyampaian materi dapat teratasi, selain itu melalui media video materi dapat di ulang secara konsisten, media video juga dapat dimanfaatkan di luar pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Data Hasil Tinjauan Ahli Pembelajaran Bulutangkis

Media pembelajaran di ujikan pada ahli materi pembelajaran bulutangkis agar media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan

silabus pembelajaran (Fauzan, 2017). Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran bulutangkis, dapat disimpulkan bahwa isi materi yang disajikan dalam video ini sudah sesuai dengan materi yang diajarkan di SMAK Kolese Santo Yusup Malang, dari skala dalam inventori yang diisi oleh ahli pembelajaran bulutangkis, skala nilai dibagi dalam lima kategori yaitu 1 = tidak sempurna, 2 = kurang sempurna, 3 = cukup sempurna, 4 = sempurna, 5 = sangat sempurna, tingkat kesesuaian isi yang dalam media pembelajaran yang dikembangkan dengan materi yang diajarkan di sekolah, masuk dalam kategori sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memperoleh tujuan pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki.

3. Analisis Data Tinjauan Ahli Media

Video merupakan rangkaian gambar *elektronis* yang disertai unsur audio yang dituangkan dalam pita video, meskipun seiring perkembangan zaman, pita sudah digantikan dengan lempeng cakram berupa *digital versatile disc (DVD)* (Ismaniati, 2012). Salah satu kriteria pemilihan media video yang tepat dalam pembelajaran adalah kualitas teknis dari media itu (Sungkono, 2008) selain itu media harus diujikan ke ahli media dan guru sebelum diberikan kepada siswa (Nokman, 2018) maka selain isi dari video yang dikembangkan, kualitas teknis juga harus diperhatikan dalam memproduksi sebuah video pembelajaran. Pada tahapan produksi video ada 3 elemen yang paling mendasar dan menjadi sebuah perangkat sistem yang tidak bisa ditinggalkan, yaitu tata kamera, tata cahaya, dan tata suara (Febriyana, 2013)

Berdasarkan hasil tinjauan ahli media beberapa pertanyaan yang didasarkan pada 3 elemen mendasar yang menjadi syarat sebuah produksi video, dan disajikan dalam inventori, penilaian kualitas media yang dibagi menjadi lima kategori, yaitu 1 = tidak bagus, 2 = kurang bagus, 3 = cukup bagus, 4 = bagus, 5 = bagus sekali. Menurut penilaian ahli media, video pembelajaran teknik dasar langkah kaki yang dikembangkan masuk dalam kategori bagus.

Video teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis ini juga memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk memperoleh produk yang berkualitas, diperlukan faktor faktor pendukung yang baik pula, proses produksi video merupakan pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus, spesifikasi alat yang digunakan juga sangat mempengaruhi kualitas hasil gambar, namun hal tersebut di luar kemampuan, dan kewenangan peneliti.

4. Analisis Data Ujicoba Lapangan

Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, diantaranya adalah media pembelajaran yang pilih oleh guru (Hadi, 2017). Untuk membuktikan sejauh mana video pembelajaran yang dikembangkan dapat memberikan motivasi terhadap pengguna, maka siswa siswi sebagai pengguna dari media yang dikembangkan diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sejauh mana motivasi yang diperoleh siswa setelah menyaksikan video pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil ujicoba lapangan, dapat disimpulkan bahwa: 1) video pembelajaran yang dikembangkan sangat menarik, 2) video pembelajaran yang dikembangkan memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut tentang bulutangkis, 3) video pembelajaran yang dikembangkan membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap materi bulutangkis, 4) video pembelajaran yang dikembangkan sangat komunikatif, 5) siswa mendapatkan wawasan dan konsep yang benar tentang teknik dasar langkah kaki dalam bulutangkis, dan 6) narasi yang disajikan dalam video pembelajaran yang dikembangkan sangat mudah dipahami.

KESIMPULAN

Media video pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menyajikan gambar bergerak dan suara secara bersamaan. Media video juga merupakan alat yang efektif dalam menyampaikan informasi yang mencakup unsur gerak, karena dapat menayangkan peristiwa yang

berkesinambungan, selain itu model yang digunakan dalam penyampaian informasi adalah orang yang memiliki keterampilan yang sesuai (Chamdani, 2013). Melalui media pembelajaran, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Media video pembelajaran bulutangkis teknik dasar langkah kaki merupakan media yang dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat membantu pebelajar dalam menguasai materi bulutangkis teknik dasar langkah kaki. Produk video yang dikembangkan ini telah melalui tinjauan dari ahli pembelajaran, ahli media, maupun uji coba lapangan. Dari paparan data yang disampaikan pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan bisa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi bulutangkis teknik dasar langkah kaki di SMAK Kolese Santo Yusup Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwanto, S. (2013). *Dasar-Dasar Teknik dan Taktik Bermain Bulutangkis* (1st ed.). Malang: UM PRESS.
- Chamdani, B. (2013). *Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Pada Siswa Kelas IV SD Kabupaten Grobogan*. Universitas Negeri Semarang.
- Dina, T. (2016). Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model Blended Learning Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 107–125.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104–117.
- Fauzan, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2, 82–88.
- Febriyana, D. (2013). Proses Produksi Program Talk Show “ Redaksi 8 ” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 340–352.
- Frendy, F. (2015). Pembelajaran Lay Up Shoot Menggunakan Media Audio Visual Basic Lay Up Shoot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Pada Siswa Kelas VIIIa Smp Kanisius Pati Tahun 2013/2014. *Journal of Physical Education, Sport, Health*, 4(1), 1509–1521.

- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *In Transformasi Pendidikan Abad 21*, 1, 96–102.
- Ismaniati, C. (2012). Pengembangan dan Pemanfaatan Media Video Instruksional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Khusus*, 111–123.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (A. Hikmat, Ed.). Jakarta: Referensi.
- Nandika, R. (2017). Pengembangan Model Latihan Strokes Bulutangkis Berbasis Footwork Untuk Anak Usia Pemula (U-15). *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 08(02), 103–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/GJIK.082.03>
- Ngadiman. (2011). Pengembangan Alat Bantu untuk Latihan Footwork Bulutangkis Berbasis Teknologi Microcontroller. *Jurnal Iptek Olahraga*, 13, 146–165.
- Nokman, R. (2018). Penilaian Kualitas Media Audio Visual Tentang Karakteristik Larutan Asam Basa Untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 06(01), 73–85.
- Poole, J. (2011). *Belajar Bulutangkis (XI)*. Bandung: Pionir Jaya.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005). Indonesia. Retrieved from www.dpr.go.id/dokjdi/dokument/uu/45.pdf
- Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional (2017). Indonesia. Retrieved from setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/10/Perpres-Nomor-95-Tahun-2017.pdf
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan*. (S. Suryandari, Ed.) (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sungkono. (2008). Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(1), 71–80.